

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sains adalah ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Hal yang dipelajari dalam sains adalah sebab-akibat, hubungan kausal dari kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Sains dapat di sebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang dipelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dengan belajar sains, siswa diharapkan dapat merasakan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan ciptaanNya, dapat memahami berbagai gejala alam, dapat memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

Namun kenyataannya pembelajaran sains ini masih menunjukkan peluang yang luas untuk diadakan upaya perbaikan. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar sains. Selain itu siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam mengajar kurang teremotivasi, ini dilihat dari banyaknya siswa yang pasif dalam pembelajaran dan masih enggan untuk bertanya.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam materi energi panas disebabkan karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dapat dilihat dari pencapaian suatu tujuan pembelajaran turut ditentukan oleh ketepatan penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berupa tehnik atau metode demonstrasi yang digunakan guru dapat mengoptimalkan aktifitas belajar siswa, agar diperoleh kualitas belajar yang optimal. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama

adalah mengkondisikan belajar agar dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Kurangnya ketepatan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, sehingga pada saat mengajar guru hanya lebih banyak melakukan ceramah tanpa adanya suatu praktik yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar sains dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, supaya kita dapat mencapai hasil belajar yang maksimal tentu kita harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dapat dilihat dari pelaksanaan atau pelaku pembelajaran maka faktor tersebut adalah guru dan peserta didik. Guru harus dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran sains menggunakan metode demonstrasi.

Salah satu kesalahan yang sering dilakukan dalam proses belajar mengajar sains adalah siswa yang tidak dihadapkan langsung pada benda-benda serta gejala alam, tetapi dihadapkan pada buku-buku sains dan selain itu kegiatan belajar mengajar yang kurang bervariasi juga turut menjadi penyebab kurangnya keaktifan dalam mengikuti belajar sains. Jika peserta didik hanya terus membaca buku membuat mereka merasa bosan, maka pertumbuhan dan perkembangan nalarnya optimal. Karena merasa bosan akan mempengaruhi keaktifan siswa didalam kelas sewaktu proses pembelajaran sains. Cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar sains adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Dimana metode demonstrasi merupakan suatu metode yang mengedepankan peragaan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya

atau tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar sains karena itu guru harus idola bagi peserta didik sebab ada kecenderungan jika peserta didik menyukai guru yang mengajar mereka, maka motivasi belajar peserta didik akan lebih baik. Guru hendaknya berusaha agar peserta didik senang berinteraksi dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Persepsi peserta didik menyatakan bahwa mata pelajaran sains membosankan karena cenderung menggunakan metode ceramah saja, untuk itu pembelajaran perlu dirancang agar dapat meningkatkan motivasi belajar sains. Salah satu materi yang ada di sekolah dasar adalah materi yang berhubungan dengan perpindahan energi khususnya energi panas.

Salah satu cara yang dapat diharapkan meningkatkan motivasi belajar adalah dengan melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi menunjukkan cara atau proses suatu ilmu pengetahuan. Metode demonstrasi bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih mudah diingat dan dicerna oleh siswa sehingga mampu memberikan pesan pembelajaran yang lebih lama metode pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi akan dapat menolong siswa dalam memikirkan konsep pengamatan dan kenyataan. Metode demonstrasi merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan diharapkan siswa dengan mudah memahami materi benda dan

sifatnya dengan aktif mengamati atau melihat apa yang diperagakan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas IV di SD Negeri 027950 Binjai Kota bahwa pembelajaran Sains kurang diminati oleh siswa. Dan metode yang digunakan dalam mengajar masih tergolong monoton dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Kondisi ini mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah. Dari 30 siswa yang diteliti pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata motivasi belajar siswa 46,16%, dan dipertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar siswa 55,66%. Salah satu metode yang cocok digunakan dalam mengajarkan pembelajaran sains di SD adalah metode demonstrasi. Demikian juga yang berasal dari sekolah, meliputi komponen yang sangat mempengaruhi motivasi belajar sains seperti disiplin yang terdapat di sekolah, sarana dan prasarana guru. Dengan adanya disiplin tersebut, sekolah dapat berfungsi sebagai arena atau persaingan sehat bagi peserta didik untuk meraih prestasi semaksimal mungkin.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik mengajarkan materi energi panas kepada siswa SD kelas IV dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Sains Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Materi Energi Panas di Kelas IV SD Negeri 027950 Binjai Kota T.A 2011/2012”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar siswa disebabkan guru kurang tepat dalam menggunakan metode pengajaran sains dalam materi energi panas.
2. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar sains materi energi panas disebabkan metode yang digunakan guru metode ceramah.
3. Kurang baiknya interaksi guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti belajar sains materi energi panas.
5. Guru memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar sains materi energi panas.
6. Metode demonstrasi sebagai salah satu metode yang sesuai dilaksanakan dalam pembelajaran sains materi energi panas.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Sains Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Materi Energi Panas Di Kelas IV SD Negeri 027950 Binjai Kota T.A 2011/2012.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan dia atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi pada sains materi energi panas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 027950 Binjai Kota T.A 2011/2012 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sains materi energi panas di kelas IV SD Negeri 027950 Binjai Kota T.A 2011/2012.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi energi panas dan meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar.
2. Bagi guru, membuka wawasan berfikir dalam mengajarkan dan mengembangkan metode mengajar, sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas.
3. Bagi sekolah, memberi gambaran dan informasi tentang penggunaan metode untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran sains.
4. Bagi peneliti, untuk melihat kesesuaian metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya materi energi panas.